

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian hukum merupakan suatu kegiatan ilmiah, yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu, dengan jalan menganalisisnya.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yang termasuk dalam jenis penelitian dasar (*basic research*) dengan menggunakan studi kasus tunggal. Penelitian dasar merupakan jenis penelitian yang banyak dilakukan secara individual, terutama dilingkungan akademis.² Suatu penelitian disebut sebagai studi kasus tunggal, bilamana penelitian tersebut terarah pada satu sasaran dengan satu karakteristik, yang berarti bahwa penelitian tersebut hanya dilakukan pada satu sasaran yakni satu lokasi, atau satu subjek.³ Penelitian hukum empiris dilakukan dengan mencari kebenaran data di lapangan.

B. Sifat Penelitian

Di dalam penulisan ini, metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif analitis, sebagaimana yang dikemukakan menurut Soerjono Soekanto yaitu :

“Penelitian yang bersifat deskriptif analitis adalah memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala tertentu. Maksudnya adalah untuk mempertegas hipotesa agar dapat memperkuat teori-teori lama atau didalam menyusun teori-teori baru⁴.

¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI Press, Jakarta, 2008, hlm.43.

² H.B.Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, UNS Press, Surakarta, 2006, hlm.135.

³ *Ibid*, hlm.140.

⁴ Soerjono Soekanto, *Op.Cit.*, hlm 10

Penelitian deskriptif analitis dimaksudkan agar dapat menggambarkan data yang seteliti mungkin mengenai perlindungan hukum terhadap kreditur pemegang hak tanggungan yang tidak di daftarkan di kantor pertanahan. Sehingga dari hasil data tersebut dapat digunakan untuk menganalisis masalah yang penulis paparkan.

C.Lokasi penelitian

Dalam menyusun tesis ini, lokasi penelitian yang dipilih adalah Kabupaten Sukoharjo, dimana yang menjadi pusat data penelitian tesis ini adalah di Kantor Notaris dan PPAT Wedy Asmara, S.H. dan S. Anita Dyah Kurniadewi, S.H. berkedudukan di Sukoharjo.

Berkembang pesatnya perekonomian dan perdagangan di Kabupaten Sukoharjo juga menjadi aspek yang sangat mendukung bagi penelitian tesis ini karena adanya saling keterkaitan, sehingga masing-masing pihak akan dapat merasakan jangka waktu pendaftaran SKMHT yaitu untuk tanah yang bersertifikat, yaitu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan harus segera diikuti APHT dan untuk tanah yang tidak bersertifikat, selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan harus segera diikuti APHT sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk pengurusan peminjaman di Bank. Namun dalam pelaksanaannya, jangka waktu yang tersedia tersebut tidak mungkin dapat terpenuhi, sehingga seringkali muncul adanya kreditur yang tidak mendaftarkan Hak tanggungan di Kantor Pertanahan.

Mengingat pentingnya kepastian akan jangka waktu pendaftaran SKMHT tersebut, sudah semestinya perlu adanya jaminan yang memadai dalam memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi Kreditur pemegang Hak Tanggungan yang tidak didaftarkan Di Kantor Pertanahan”.

D. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan tata cara

penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis atau lisan dari perilaku nyata.⁵

E. Jenis dan Sumber data penelitian

Jenis data yang digunakan adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama, dari sumber asalnya yang belum diolah dan diuraikan orang lain. Untuk memperoleh data primer peneliti melakukan studi lapangan, yaitu teknik atau cara memperoleh data yang bersifat primer dalam hal ini akan diusahakan untuk memperoleh data-data dengan cara mengadakan tanya jawab atau wawancara (*interview*) dengan pihak yang terkait yaitu adalah Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Kabupaten Sukoharjo untuk memperoleh informasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, untuk mendapatkan deskripsi yang lengkap dari objek yang diteliti, dipergunakan alat pengumpul data berupa dokumen dan wawancara. Studi dokumen sebagai sarana pengumpul data terutama ditujukan kepada dokumen pemerintah yang termasuk kategori-kategori dokumen-dokumen lain.⁶Selanjutnya wawancara sebagai alat pengumpul data dilakukan dengan berpedoman kepada daftar pertanyaan yang telah di susun terlebih dahulu. Wawancara adalah bertanya langsung secara bebas kepada responden dengan mempersiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan secara terbuka sebagai pedoman. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui sesuatu yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan didalam penelitian tesis ini.

⁵ Op.Cit, hlm.32.

⁶ Sartono Kartodirdjo, 1983. *Metodologi Penelitian Masyarakat*, Jakarta Gramedia, Hal.56.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bisa mendukung keterangan data primer yang diperoleh dari perpustakaan, yang dilakukan dengan studi pustaka. Data sekunder ini terdiri dari :

a. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer yaitu bahan hukum yang bersifat mengikat, yang terdiri dari :

- 1) Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.
- 2) Undang-undang Nomor 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan.
- 3) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- 4) Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- 5) Peraturan Menteri Agraria Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 5 Tahun 1996.
- 6) Peraturan Mentteri Agraria Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997
- 7) Peraturan Perundang-undangan pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder adalah bahan hukum yang memberikan petunjuk serta penjelasan terhadap bahan hukum primer, yang terdiri dari buku-buku literature, makalah, artikel, hasil penelitian dan karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Bahan Hukum Tertier

Bahan hukum tertier adalah bahan hukum yang memberikan petunjuk dan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, yang terdiri dari kamus umum bahasa Indonesia, kamus hukum, Kamus Inggris Indonesia, dan ensiklopedia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan keterangan-keterangan dari responden baik dengan tatap muka atau tidak. Dalam melakukan wawancara ini penulis menggunakan teknik wawancara terarah (*directive interview*).⁷ Wawancara dilakukan penulis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum dilakukan wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab terhadap Notaris dan PPAT yang bkedudukan di Kabupaten Sukoharjo.

b. Studi Dokumen

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumen ini terkait erat dengan sumber data yang digunakan.⁸ Dokumen-dokumen yang diperoleh merupakan hasil penelitiandi Kantor Notaris dan PPAT Wedy Asmara, S.H. dan S. Anita Dyah Kurniadewi, S.H. berkedudukan di Sukoharjo serta dari bahan kepustakaan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan hal yang sangat penting untuk menguraikan dan memecahkan masalah yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif, yaitu digunakan dengan cara interaksi, baik komponennya maupun dengan proses pengumpulan data, dalam proses berbentuk siklus.

Terdapat tiga komponen utama analisis antara lain.⁹:

⁷ *Op.Cit*, hlm.229.

⁸ H.B. Sutopo, *Op.cit*, hlm. 181.

⁹ HB Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Praktek Dalam Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2002, hlm.37.

a. Reduksi Data

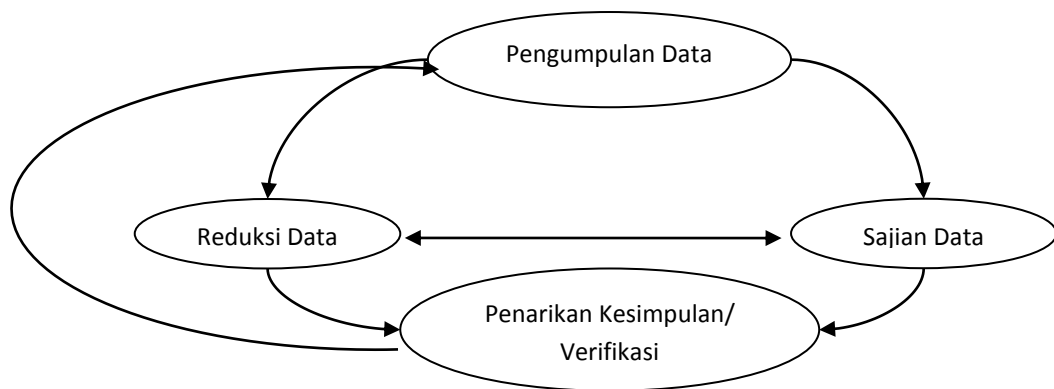
Kegiatan yang bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting yang muncul dari catatan dan pengumpulan data. Proses ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir penelitian selesai.

b. Sajian Data

Sekumpulan informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilaksanakan yang meliputi berbagai jenis matrik, data, gambar dan sebagainya.

c. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan akhir dapat dilakukan ketika setelah memahami arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan-pencatatan peraturan, pernyataan-pernyataan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, akhirnya penulis menarik kesimpulan.



Gambar 2 . Teknik Analisis Data

Keterangan Gambar :

Ketiga komponen tersebut (proses analisa interaktif) dimulai pada waktu pengumpulan data penelitian, peneliti selalu membuat reduksi data dan sajian data. Setelah pengumpulan data selesai, ditarik kesimpulan berdasarkan apa yang terdapat dalam sajian data. Aktivitas yang dilakukan dengan suatu siklus akan

didapatkan data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Apabila kesimpulan kurang, maka peneliti wajib kembali melakukan kegiatan pengumpulan data yang sudah terfokus untuk mencari pendukung kesimpulan yang ada dan juga bagi pendalaman data. Penelitian kualitatif prosesnya berlangsung dalam bentuk siklus.¹⁰

¹⁰*Ibid*, hlm.91-96.